



PRESS RELEASE

HASIL PENINDAKAN PATROLI LAUT MANDIRI KANWIL DJBC KHUSUS KEPRI

HASIL PENINDAKAN PATROLI LAUT KM. REZEKI INDAH I

1. Kronologis :

Bahwa pada hari minggu tanggal 04 Februari 2018 kapal patroli BC 30001 pukul 23.30 WIB, di perairan Sungai Padang koordinat 03°-32'-54" U / 099°-20'-24" melihat kapal yang mencurigakan dari arah Malaysia menuju Kuala Tanjung, Indonesia yang kemudian digunakan lampu sorot sebanyak 3 kali dan pengeras suara kapal untuk proses penghentian. Setelah kapal tersebut berhenti dan disandari kapal patroli BC 30001, tim patroli bea cukai melakukan pemeriksaan dokumen dan muatan yang kemudian diketahui nama kapal tersebut KM. REZEKI INDAH I dengan membawa muatan ± 70 ton beras ketan (menurut pengakuan nakhoda) yang berasal dari Satun, Thailand menuju Kuala Tanjung, Indonesia dengan awak kapal sebanyak 6 orang (termasuk nakhoda) tanpa dilindungi dokumen muatan dan kapal. Kemudian komandan patroli melaporkan kepada atasan dan diperintahkan kapal tersebut di giring menuju Kantor Wilayah DJBC Khusus Kepulauan Riau guna Pemeriksaan lebih lanjut;

2. Modus Operandi :

Mengangkut beras ketan/pulut dari Thailand tujuan Kuala Tanjung, Indonesia tanpa dilindungi dokumen yang sah;

3. Jumlah total muatan dan perkiraan nilai barang :

- Beras Ketan Kering 2.327 karung @ ± 25 Kg dan
- Beras Ketan Basah 406 karung @ ± 25 Kg

Senilai ± **1.229.850.000.00 (satu milyar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah)**;

4. Kerugian immateriil :

- beras ilegal berpotensi mengganggu perekonomian dalam negeri;
- beras ilegal berpotensi merusak harga beras di pasaran;
- beras ilegal berpotensi menurunkan harga jual yang berasal dari petani dalam negeri.

5. Tindak Lanjut Penindakan :

- a. Dilakukan Penyidikan tindak pidana kepabeanan atas pelanggaran Pasal 102 huruf a Undang-Undang Kepabeanan dengan tersangka sejumlah 1 orang (Sdr. TP);
- b. Barang bukti berupa 1 kapal KM. REZEKI INDAH I akan dilakukan pelelangan pada tahap penyidikan;
- c. Barang bukti beras ketan kering dengan kondisi layak konsumsi sejumlah 2.327 karung @ ± 25 Kg akan dilakukan pelelangan pada tahap penyidikan;
- d. Barang bukti beras ketan basah dengan kondisi busuk karena terkena air laut sejumlah 406 karung @ ± 25 Kg akan dilakukan pemusnahan pada tahap penyidikan.

